

Keefektifan Syair Lagu Tombo Ati Terhadap Peningkatan Mental Dan Moral Siswa (Studi Kasus di TPQ Karang Kiring Desa Kebomas Gresik)

Hidayat Nur Wakhid¹, Hasan Basri²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: hidayatnurw767@gamil.com¹, hasanbasri@umg.ac.id²

Abstrak

Penggunaan media sosial yang seharusnya ada kontrol dari orangtua bahwa anak yang belum cukup umur tidak boleh mengakses segala hal yang ada di media sosial. Sayangnya telah terjadi pengabaian kontrol penggunaan media sosial oleh anak sehingga terjadi kerusakan mental dan akhlak anak karena meniru hal negatif yang ada di media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Keefektifan metode yang dapat digunakan dalam memperbaiki kerusakan mental dan akhlak tersebut harus tepat karena ditemukan permasalahan terkait keefektifan metode, untuk itu penelitian ini difokuskan pada metode syair lagu tombo ati dalam memperbaiki Mental dan Akhlak Peserta didik. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara, Observasi dan Dokumentasi berupa angket yang akan dibagikan kepada siswa,. Hasil penelitian ini dapat diungkapkan bahwa dari data kuisioner dan 10 responden siswa-siswi TPQ Desa KarangKiring Kebomas Gresik mereka setuju metode syair tombo ati ini dapat memperbaiki mental dan akhlak mereka, hasil wawancara dari pendiri tpq mengatakan bahwa metode ini efektif dalam memperbaiki mental dan akhlak siswa karena terdapat nilai akhlak didalamnya dan juga anak-anak suka menyanyi, hal itu dibuktikan juga dengan perubahan mental dan akhlak anak dari emosi ketika dibully sebanyak (80%) setuju dan tidak percaya diri sebanyak (50%) menjadi (70%) bersabar saat dibully dan (70%) menjadi percaya diri.

Kata Kunci: Metode Syair Lagu; Mental; Moral

Abstract

The use of social media should have control from parents that children who are not old enough should not access everything on social media. Unfortunately, there has been a neglect of control over the use of social media by children, resulting in mental and moral damage to children due to imitating negative things on social media. This study aims to describe the effectiveness of methods that can be used in repairing mental and moral damage must be appropriate because problems are found related to the effectiveness of the method, for this reason this research is focused on the method of tombo ati song verses in repairing Mental and Moral Learners. This research includes qualitative research, with a case study approach. The data collection techniques used are interviews, observations and documentation in the form of questionnaires that will be distributed to students. The results of this study can be revealed that from the questionnaire data and 10 respondents of TPQ students of KarangKiring Village Kebomas Gresik they agree that this tombo ati verse method can improve their mentality and morals, the results of interviews from the

founder of tpq say that this method is effective in improving the mentality and morals of students because there are moral values in it and also children like to sing, it is also evidenced by changes in the mentality and morals of children from emotions when bullied as much as (80%) agree and not confident as much as (50%) to (70%) be patient when bullied and (70%) become confident..

Keywords: Song Verse; Mentally; Moral

PENDAHULUAN

Kesan penggunaan media sosial pada pelajar saat ini perlu mendapat perhatian serius. Hal ini tidak terlepas dari pernyataan bahwa peserta didik usia 6-12 tahun dalam penggunaan media sosial dapat menimbulkan hal-hal yang bermanfaat dan buruk, bahkan lebih buruk lagi karena platform digital ini dapat menimbulkan kecanduan untuk selalu menjalankan media sosial (Badrumilah dan Rigianti, 2022). Dampak yang dapat timbul jika individu kecanduan platform digital adalah memiliki kewarasan mental yang buruk seperti rasa putus asa. platform digital, yaitu memiliki kewarasan psikologis yang buruk seperti putus asa, cemas, dan tekanan mental (Sachiyati dkk, 2023).

Selain itu, media sosial juga merusak moral anak melalui degradasi moral dengan meniru apa yang mereka tonton. Anak-anak dengan mudah menduplikasi artikulasi dan tindakan yang dilihat di saluran tersebut (Hasnoor dkk, 2019). Hal ini diperkuat dengan data yang menyebutkan pertumbuhan tayangan di saluran publik menunjukkan maraknya pembelokan sikap yang dilakukan oleh pelajar usia 6-12 tahun seperti tawuran antar pelajar, pencabulan, perundungan, narkoba, pelecehan seksual, keracunan alkohol dan merokok di tahun-tahun mendatang wilayah madrasah (Prihatmojo dan Badawi, 2020).

Lirik lagu di media sosial juga menjadi permasalahan yang merusak mental dan moral siswa. Hal ini diperkuat dengan pendapat yang mengatakan bahwa lagu terkenal tersebut mengeksplorasi dampak lirik terhadap tugas madrasah, hubungan timbal balik antar individu, kondisi emosional dan pengaruhnya terhadap tindakan (Kurniawati dkk, 2020). Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan Ibu Umi Fadhila selaku pendiri TPQ di Desa Karang Kiring, beliau mengeluhkan anak-anak di sini seperti ini, ada yang menyanyikan lagu-lagu yang sedang viral di media sosial, ada yang saling mengejek, ada yang tidak percaya diri.

Peneliti menyimpulkan rusaknya mental dan moral mereka karena mendengarkan lagu yang liriknya tidak sesuai dengan usianya, dan melihat video negatif yang ditiru, oleh karena itu diperlukan solusi untuk mengatasinya. Kemunduran perilaku remaja dapat dikurangi, bahkan dapat dihilangkan melalui penumbuhan keimanan (Munawaroh dan Suroso, 2020). Ibnu Sina menggunakan puisi sebagai media pembentukan karakter, karena menurut Ibnu Sina puisi mengandung nilai-nilai etika (Susanti, 2021). Dengan puisi kita bisa menularkan betapa melimpahnya nilai kepedulian terhadap keistimewaan budi pekerti yang baik (Susanti, 2021). Permasalahan tersebut memicu sebuah pertanyaan yang penting untuk dijawab yaitu bagaimana lirik lagu dapat menjadi pesan yang mengandung nilai etika serta dapat meningkatkan mental dan moral mereka?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan syair lagu Tombo Ati dalam meningkatkan mental dan akhlak siswa. setelah melihat semua permasalahan

yang terjadi di tempat kejadian seperti hinaan, kurang percaya diri, dewasa sebelum waktunya, menyanyikan lagu yang liriknya negatif, menonton media sosial yang buruk dll.

Selama ini penelitian tentang kesehatan mental dan moral banyak yang menjelaskan aspek negatif dari kehadiran media sosial, namun belum ada yang mengkaji efektivitas ayat tombo ati untuk meningkatkan kesehatan mental dan moral, saya jelaskan bagian itu.

METODOLOGI

Metode penelitian ini menggunakan triangulasi. Peneliti menggunakan hal ini untuk melihat dari pendekatan yang berbeda agar datanya valid dan kredibel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode Trialnggulasi. Peneliti mulai membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda-beda melalui 3 hal yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Prosedur penelitian ini meliputi 1) perencanaan (palnning), perencanaan terdiri dari identifikasi permasalahan yang terjadi pada lokasi kejadian kemudian mengembangkan tindakan yang akan dilakukan dan bahan alat yang diperlukan untuk penelitian 2) pelaksanaan (action), dalam pelaksanaannya akan dilakukan diberikan tindakan berupa Video Based Learning dengan proses pembelajaran yang dirancang pada tahap perencanaan 3) Observasi (Observasi), kegiatan observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran perkembangan pembelajaran secara utuh dan obyektif proses yang dilakukan dan untuk mengetahui dampaknya tindakan yang dilakukan di TPQ dalam bentuk data. 4) Refleksi, Refleksi dilakukan dengan tujuan untuk dapat melakukan upaya evaluasi yang dilakukan peneliti.

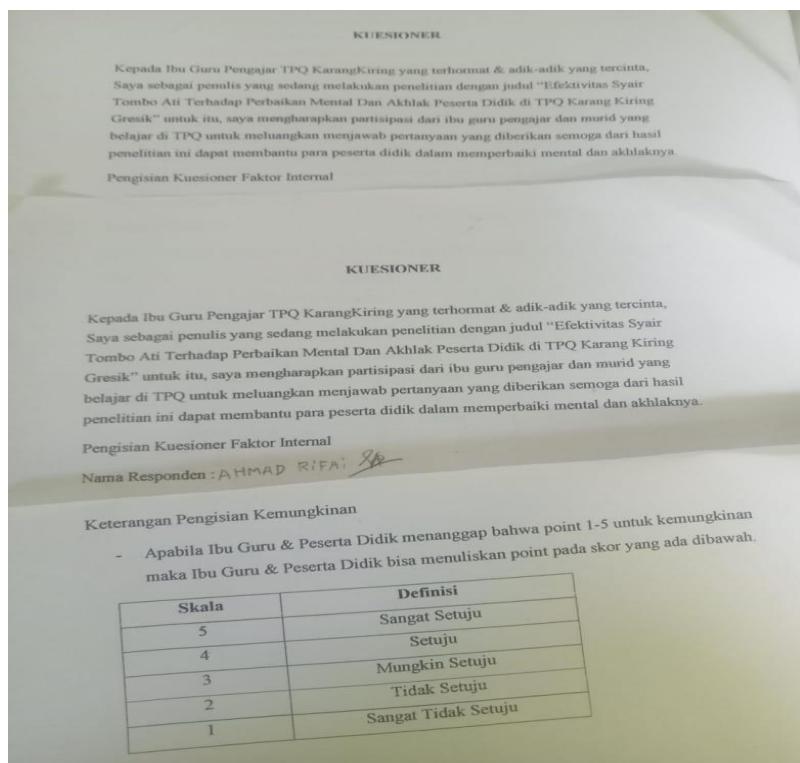
HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh merupakan hasil wawancara kepada informan, dokumentasi melalui angket sebanyak 2x sebelum atau sesudah penerapan puisi dan observasi tentang efektivitas Syair Tombo Ati dalam meningkatkan mental dan moral siswa di TPQ Desa KarangKiring Kebomas Gresik. Hasil penelitian ini diperoleh dari 10 informan yang merupakan siswa SD yang bisa membaca Al-Qur'an di TPQ Karang Kiring Desa Kebomas Gresik.

Photo 1. Research Location Data & Research Problem Data



Keeefektifan Syair Lagu Tombo Ati Terhadap Peningkatan Mental Dan Moral Siswa (Studi Kasus di TPQ Karang Kiring Desa Kebomas Gresik)



Tabel 2. Questionnaire Data

Tabel 1.

Before knowing the lyrics of Tombo Ati song

Factors related to the influence of tombo ati verses on the mental and moral improvement of students at TPQ KarangKiring Village Kebomas Gresik.

Category	Strongly Agree	Agree	May Agree	Disagree	Strongly Disagree
Lyric Memory					90%
				10%	
Emotions when bullied	10%	80%	10%		
Replying to insults when insulted	20%	80%			
Listening to adult songs	30%	60%		10%	

Viewing negative videos	30%	50%	10%
Anxiety and worry	10%	60%	30%
Unsettled heart	30%	70%	
Prejudice		60%	30%
Bad mood	70%	20%	10%
Not Confident	30%	50%	20%

Tabel 2.

Before knowing the lyrics of Tombo Ati song

Factors related to the influence of tombo ati verses on the mental and moral improvement of students at TPQ KarangKiring Village Kebomas Gresik

Category	Strongly Agree	Agree	May Agree	Disagree	Strongly Disagree
Lyric Memory		60%	20%	10%	10%
Emotions when bullied			30%	70%	
Replying to insults when insulted			30%	40%	30%
Listening to adult songs			20%	80%	
Viewing negative videos	10%		10%	80%	
Anxiety and worry	10%		10%	60%	20%
Unsettled heart				10%	90%
Prejudice			10%	80%	10%
Bad mood			20%	80%	
Not Confident				70%	30%

Mengacu pada data diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menemukan adanya perubahan sebelum mengetahui syair lagu tombo ati dengan setelah mengetahui, sebelum

mengetahui lirik lagu tombo ati mayoritas siswa yang bisa membaca Alquran di TPQ Informan Desa Karang Kiring Kebomas Gresik Jawa Timur (70%) Setuju tidak marah jika dibully, Siswa TPQ Desa KarangKiring Kebomas Gresik Jawa Timur juga menyatakan mayoritas (70%) Setuju percaya diri. Hal ini menandakan bahwa lirik lagu tombo ati ini dapat meningkatkan mental dan akhlak mereka. hal ini sesuai dengan pernyataan Ahmad Rifai “ternyata benar kak, tombo ati pertama saya lakukan dan saya temukan surat al-imran ayat 133-134 dan surat al-imran ayat 139, saya membaca surat tersebut dan ternyata maknanya untuk menjadikan saya sabar dan percaya diri kak” dapat disimpulkan bahwa mental dan akhlak siswa bisa menjadi lebih baik dengan meningkatkan keimanannya.

Hal ini tentunya tidak lepas dari pendidikan akhlak yang diberikan oleh guru Ibu Umi Fadhila, Ketua TPQ Karang Kiring Desa Kebomas Gresik Jawa Timur kepada murid-muridnya yang mengatakan bahwa al-Qur'an adalah obat dari segala permasalahan kehidupan, tapi mungkin sebagian besar anak-anak. lupakan nasehat yang diberikan sehingga anak bingung dan stres dalam menjalani hidup. Dengan puisi tombo ati ini siswa akan selalu ingat bahwa kehidupan dunia ini ada obatnya semua yang ada di dalam al-Qur'an dan siswa menjadi lebih tangguh dan kuat mental serta mempunyai akhlak yang mulia sesuai dengan apa yang ada dalam ayat suci al-Qur'an. Ibu umi fadhila juga menyampaikan bahwa puisi lagu tombo ati ini ampuh untuk meningkatkan mental dan akhlak mereka yang dulunya tidak sopan, sering berkelahi dan tidak percaya diri membuktikan bahwa puisi lagu tombo ati ini ampuh untuk meningkatkan mental dan akhlak mereka. karena semua jawabannya ada di al-Qu'an jika ingin membaca maknanya.

Pada awal peneliti menemukan ada yang sudah hafal ada yang belum hafal, ada yang lancar ada juga yang kurang lancar, oleh karena itu peneliti menambahkan dengan menggunakan pengulangan untuk memudahkan mereka dalam menghafal lirik lagu tombo ati ini agar mental dan akhlak mereka yang awalnya buruk disembuhkan menjadi akhlak dan mental yang sehat.

Peneliti juga memperoleh data di lokasi bahwa sebagian besar siswa memiliki handphone lengkap dan selalu memainkan handphone sebelum berangkat mengaji ke TPQ Desa KarangKiring Kebomas Gresik Jawa Timur. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Galang “iya mas, banyak anak-anak yang kadang sebelum mengaji main hp seperti game mobile legends mereka mengucapkan kata-kata kotor, lalu nonton tiktok dll sampai ada yang bolos mengaji demi main hp Peneliti juga mendapatkan informasi bahwa ada yang moodnya drop karena mendengarkan lagu yang berlirik sedih, hal ini diperkuat dengan pernyataan Keisha : Saya juga pernah melihat teman saya menyanyikan lagu yang berlirik sedih tentang ibunya, sepertinya dia teringat pada ibunya. “Hal ini diperkuat dengan data dari TPQ Peserta Didik Desa KarangKiring Kebomas Gresik Jawa Timur yang menyatakan bahwa sebelum mendengar syair lagu tombo ati mood mereka (70%) sedang buruk kemudian setelah mendengar lirik lagu positif pada syair Lagu Tombo Ati mood mereka berubah menjadi lebih baik (80%).

Selain itu, peneliti juga menemukan data bahwa sebagian besar pelajar yang menggunakan media sosial kemudian meniru apa yang dilihatnya di media sosial, seperti membully temannya sendiri hanya karena ingin terlihat keren dan sok. Hal ini diperkuat dengan

pernyataan Sulthan iya mas, teman saya yang suka bermain game juga sering menghina temannya sendiri di game (media sosial), bahkan saya juga menjadi sasaran bullying karena kemarahananya yang selalu kalah dalam game.

Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa Syair tombo ati juga berhasil mengubah akhlak santri yang mendengarkan lagu dewasa dari persentase (60%) setuju mendengarkan lagu dewasa menjadi (20%) mungkin setuju dan (80%) tidak setuju. Untuk menyimak, lirik lagu tombo ati dalam liriknya mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi pendengarnya hingga timbul ungkapan penyesalan, rasa syukur dan mengingat serta memohon pertolongan kepada Tuhan.

Selain itu penelitian ini juga menemukan bahwa ingatan mereka terhadap lirik yang pernah dilantunkan Sebagian besar (60%) peserta didik TPQ Desa Karangkiring Kebomas Gresik Jawa Timur menyatakan setuju dan sebagian kecil (20%) menyatakan setuju, sedangkan (20%) menyatakan setuju, sedangkan (20%) menyatakan setuju. 10%) menyatakan tidak setuju dan (10%) menyatakan sangat tidak setuju. Oleh karena itu peneliti mengulang-ulang syair lagu tombo ati setiap kali bertemu dan mengajar di tpq agar mereka selalu mengingat syair lagu tersebut dan dapat lebih mudah menangkap pesan yang terkandung dalam syair lagu tombo ati.

Penelitian ini telah menyajikan data efektivitas ayat tombo ati dalam meningkatkan mental dan akhlak siswa di TPQ Karang Kiring Kebomas Gresik Jawa Timur. Peneliti terlebih dahulu membahas temuan tentang keefektifan syair lagu tombo ati dalam meningkatkan mental dan akhlak siswa di TPQ KarangKiring Kebomas Desa Gresik. Penelitian ini menemukan 3 penyebab kerusakan mental dan moral siswa di TPQ Desa KarangKiring Kebomas Gresik Jawa Timur, yaitu: 1. Kecanduan Media Sosial, 2. Degradasi Moral karena menduplikasi kepribadian negatif yang terlihat di media sosial dan 3. Menggandakan lirik lagu yang viral di media sosial, Penelitian ini juga menemukan solusi untuk memperbaiki kerusakan mental dan moral pada siswa di TPQ KarangKiring Desa Kebomas Kebomas Gresik Jawa Timur, yaitu: 1. Meningkatkan keimanan, dan 2. Menggunakan lirik lagu untuk meningkatkan mental dan akhlaknya.

Temuan pertama, Kecanduan Media Sosial merusak mental dan moral pelajar. Salah satu orang memberikan informasi bahwa mereka membuka Media Sosial ketika pulang sekolah, dan terkadang mereka lupa waktu karena bermain ponsel, mengucapkan kata-kata buruk dan jorok saat bermain media sosial hingga bolos mengaji demi bermain ponsel. (Imas Rosadah B. & Henry Aditia R., 2022) Peserta didik usia 6-12 tahun dalam penggunaan media sosial dapat menimbulkan hal-hal yang bermanfaat dan buruk, bahkan lebih buruk lagi karena platform digital ini dapat menimbulkan kecanduan untuk selalu menjalankan media sosial. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Mainidar Sachiyati et al., 2023) dampak yang dapat timbul jika individu kecanduan platform digital adalah memiliki kewarasan psikologis yang buruk seperti putus asa, cemas, dan tekanan mental.

Temuan kedua adalah penyebab Degradasi Moral karena menduplikasi kepribadian negatif yang terlihat di media sosial. sebagian besar pelajar yang menggunakan media sosial meniru apa yang ada di media sosial, seperti menindas teman sendiri hanya karena ingin terlihat

keren dan sok. (Noor Hasnoor Mohamad Nor dkk., 2019) Anak-anak dengan mudah meniru artikulasi dan tindakan yang dilihat di saluran tersebut. Hal ini diperkuat dengan data yang menyebutkan pertumbuhan tayangan di saluran publik menunjukkan tayangan tersebut banyak sekali pembelokan sikap siswa usia 6-12 tahun seperti tawuran antar pelajar, pencabulan, perundungan, narkoba, pelecehan seksual, keracunan alkohol dan merokok di lingkungan madrasah (Agung Prihatmojo & Badawi, 2020). Hal ini diperkuat dengan data kuesioner yang dilakukan peneliti bahwa (50%) sebagian besar dari mereka setuju untuk melihat video negatif seperti perkelahian dll.

Temuan ketiga penyebabnya adalah penggandaan dan menyanyikan lirik lagu yang viral di media sosial. peneliti mendapatkan informasi dari penelitian juga bahwa ada yang moodnya turun karena mendengarkan dan menyanyikan lagu dengan lirik sedih. Data dari kuisioner juga menunjukkan bahwa (60%) setuju bahwa mereka kebanyakan mendengarkan lagu-lagu negatif seperti lagu romantis, lagu dewasa, lagu mellow/sedih dll. (Riska Ayu Kurniawati et al., 2020) Lagu terkenal tersebut mengeksplorasi dampak dari lirik tentang tugas madrasah, hubungan timbal balik antar individu, keadaan emosi dan pengaruhnya terhadap tindakan. Hasil tersebut diperkuat dengan pendapat (Dwi Nugroho A., 2023) Dampak buruk tersebut dapat diketahui bahwa pendengar dapat terpengaruh dengan kondisi lagu yang kurang tepat, seperti yang terdapat pada lagu yang bernada dengan lirik sedih dapat terpengaruh hingga menangis, depresi, hingga berharap untuk bunuh diri.

Temuan keempat Solusi yang didapat adalah dengan meningkatkan keimanannya, peneliti mendapatkan wawasan dan informasi bahwa dengan meningkatkan keimanannya maka mental dan akhlak santri bisa menjadi lebih baik, hal ini sejalan dengan pernyataan Ahmad Rifai yang mengungkapkan bahwa beliau menemukan ayat tentang sabar dan percaya diri. dalam surat Ali-Imran ayat 133-134 dan 139. (Mufidatul Munawaroh dkk., 2019) mengatakan bahwa perilaku remaja dapat dikurangi bahkan dihilangkan melalui penumbuhan keyakinan. Hal ini diperkuat dengan pendapat (Maulana Azizi Nasution et al., 2021) Jika akhlak dihadirkan sebagai keadaan mental yang mencerminkan tindakan rutin seseorang, maka hal itu sangat bergantung pada tingkat keahlian dan keimanan.

Temuan kelima Solusi yang didapat adalah dengan memanfaatkan syair lagu untuk meningkatkan mental dan akhlak. Peneliti menemukan bahwa puisi sangat efektif untuk meningkatkan mental dan moral. hal ini sejalan dengan pernyataan Ibu Umi Fadhila yang mengungkapkan bahwa syair lagu Tombo Ati berkhasiat untuk meningkatkan mental dan akhlak siswa dengan buktinya mengalami perubahan mental dan akhlak menjadi lebih baik. (Roza, 2021) Ibnu Sina menggunakan puisi sebagai media pembentukan etika, karena Ibnu Sina mengatakan puisi mengandung nilai-nilai etika. (Roza, 2021) Dengan puisi kita bisa menularkan luapan nilai keistimewaan budi pekerti yang baik.

Metode syair lagu Tombo Ati merupakan metode yang cukup efektif diterapkan di TPQ dengan sasaran anak-anak yang mampu membaca Al-Qur'an, mengingat kemudahan dan kepraktisan metode ini, namun dalam penerapan lagu ini perlu adanya pengulangan. agar siswa selalu mengingat dan tidak lupa, Ketika guru mengajarkan suatu lagu yang berkaitan dengan

materi kepada anak untuk dinyanyikan secara berulang-ulang, maka pengulangan melodi dan bait lagu tersebut akan tersimpan dalam memori. Selain pengulangan, perlu juga latihan secara langsung untuk menemukan ayat-ayat Alquran yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi. Karena kunci besar dari metode ini adalah pengulangan dan latihan langsung, maka dengan metode syair lagu tombo ati ini juga dapat menyembuhkan mental dan akhlak mereka, membuat mereka lebih percaya diri, sabar, mood mereka meningkat dan selalu tenang ketika menghadapi permasalahan hidup. Cara ini dapat digunakan untuk meningkatkan mental dan moral mereka yang dibuktikan dengan temuan dan data di atas. Berbeda dengan metode pembelajaran lainnya yang hanya menekankan pada bagaimana siswa menjadi lebih baik tanpa memperhatikan moodnya dalam mengajar.

SIMPULAN

Penelitian ini telah mendeskripsikan Efektivitas Lagu Tombo Ati Terhadap Peningkatan Mental Dan Moral Siswa Di TPQ KarangKiring Desa Kebomas Gresik Jawa Timur. Peneliti menemukan keefektifan syair lagu tombo ati di TPQ Desa KarangKiring Kebomas Gresik Jawa Timur dimulai dari tahapan: sumber ide, implementasi ide, pengembangan, pelaksanaan dan evaluasi. Peneliti menggunakan berbagai saluran untuk mendapatkan sumber ide seperti diskusi di TPQ, melihat permasalahan secara langsung, sumber informasi dan internet, bertukar pikiran dengan pendidik di TPQ. Sumber ide ini kemudian diimplementasikan dalam bentuk konsep seperti wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengembangkan ide. Pengembangan yang dilakukan peneliti dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi peneliti mendapatkan permasalahan mental dan moral yang terjadi di TPQ KarangKiring Desa Kebomas Gresik Jawa Timur, pelaksanaan yang dilakukan peneliti dimulai dari peneliti melakukan wawancara dengan informan yaitu Ny. Umi Fadhila selaku ketua TPQ Desa KarangKiring, siswa yang terlibat yaitu Keisha, Sulthan, Galang, Ahmad Rifai, setelah itu peneliti mengambil foto dokumen siswa, kemudian melakukan observasi keefektifan metode tersebut. syair lagu tombo ati ini tentang peningkatan mental dan akhlaknya. Peneliti menilai apa saja kekurangan metode syair lagu tombo ati dalam meningkatkan mental dan akhlaknya, ditemukan bahwa dalam menyanyikan syair tersebut harus ada pengulangan dan harus diamalkan secara langsung agar dapat mengambil manfaat langsung dari syair tersebut.

Syair lagu tombo Ati ini merubah kesabaran dan rasa percaya diri mereka menjadi lebih baik, merubah mood seseorang, bahkan bisa membuat diri mereka menjadi lebih tenang dalam menghadapi permasalahan hidup. Hasil penelitian ini telah menyumbangkan ilmu pengetahuan dalam bidang puisi lagu , khususnya dalam proses perbaikan mental dan moral. Meskipun penelitian ini menemukan beberapa hal yang dianggap menarik, namun masih memiliki beberapa kekurangan seperti sampel penelitian yang sedikit, metodologi yang dianggap harus melakukan pengulangan, pisau analisis yang kurang tajam, waktu yang singkat, dan kendala di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini mendorong peneliti selanjutnya untuk mengkaji topik proses puisi tombo ati dengan menggunakan metode kualitatif

DAFTAR PUSTAKA

Imas Rosadah Badrumilah and Henry Aditia Rigianti (2022). Pengaruh penggunaan Jejaring Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa” Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 4 No. 5 <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6793>.

- Mainidar Sachiyati, Deni Yanuar and Uswatun Nisa (2023). Fenomena Kecanduan Media Sosial (FOMO) pada Remaja Kota Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK Vol.8 No.4.
- Noor Hasnoor Mohamad Nor, Eizah Mat Hussain, Ahmad Ramizu Abdullah (2018) Kesopanan dalam Komunikasi Menerusi Filem Animasi Kanak-Kanak Tempatan. Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication Jilid 35(4) 2019: 368-385.
- Agung Prihatmojo and Badawi, "Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral 4.0" Jurnal Riset Pedagogik 4(1) (2020) 142-152.
- Riska Ayu Kurniawati, Siti Wahyuningsih and Adriana Rahma Pudyaningtyas, "Penerapan Pendidikan Seksualitas Melalui Media Lagu pada Anak Usia 5-6 Tahun Guna Meningkatkan Pengetahuan Seksualitas" Jurnal Kumara Cendekia Vol.8 No.3 (2020).
- Mufidatul Munawaroh and Suroso "Pengaruh Tari Rodad Hadrah Terhadap Religiositas Remaja" Jurnal Intervensi Psikologi Vol.11 No.1 (2019).
- Roza Susanti "Konsep Pemikiran Ibnu Sina Tentang Pendidikan" JOEAI : Jurnal Of Education and Instruction Vol.4 No.1 (2021).
- Noor Hasnoor Mohamad Nor,, Eizah Mat Hussain, And Ahmad Ramizu Abdullah. "Kesopanan dalam komunikasi menerusi filem animasi kanak-kanak tempatan" Jurnal Komunikasi : Malaysian Journal Of Communication Jilid 35(4) 2019: 368-385.
- Agung Prihatmojo & Badawi (2020). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0. DWIJA CENDEKIA. Jurnal Riset Pedagogik 4(1) 142-152.
- Riska Ayu Kurniawati, Siti Wahyuningsih and Adriana Rahma Pudyaningtyas. "Penerapan Pendidikan Seksualitas Melalui Media Lagu Pada Anak Usia 5-6 Tahun Guna Meningkatkan Pengetahuan Seksualitas". Jurnal KumaraCendekia Vol.8. No.3 (2020).
- Dwi Nugroho Afriyanto, S.P.d. "Musik Terhadap Kondisi Psikologis Remaja" Jurnal Edukasi Vol.1 (2023).